

## BAB III

### PASAR SENI DI KAWASAN TEPIAN SAMARINDA

#### 3.1. INDUSTRI KERAJINAN TANGAN DI SAMARINDA

##### 3.1.1. Faktor Penentu

- bahan/material resources
- modal/biaya
- tenaga kerja/pengrajin
- unsur-unsur penunjang/fasilitas/alat
- management/pengelolaan

Dari faktor-faktor tersebut di atas, beberapa pihak yang terkait dalam program pembuatan/pengadaan dan pewadahan industri kerajinan antara lain adalah :

- Pemasok bahan : sebagai pengusaha bahan baku untuk kerajinan tangan.
- Pengrajin : sebagai pembuat benda-benda kerajinan. Kedudukannya bisa sebagai pedagang atau buruh yang bekerja pada pedagang/pengusaha.
- Pengusaha : orang yang melakukan usaha perdagangan secara komersial dengan jalan menjual karya kerajinan tangan.
- Pemerintah : sebagai pihak penunjang dan membantu terlaksananya kegiatan perdagangan komoditi termasuk penyediaan lokasi.

Pemerintah Daerah Tk. I Kalimantan Timur melalui APBD Tk. I menunjuk Dinas Perindustrian Prop. Dati I Kalimantan Timur untuk melaksanakan kegiatan proyek Proyek pembinaan industri kecil serta proyek pengembangan dan pengawasan industri. Proyek pembinaan industri kecil Kalimantan Timur dapat dibagi atas :

- Pelantikan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dengan bentuk kegiatannya berupa Diklat AMT (Achievment Motivation Training) dan Kewirausahaan Industri Kecil, Diklat GKM (Gugus Kendali Mutu), Diklat CEFE (Creation of Entrepeuners).
- Bimbingan dan Penyuluhan Industri Kecil di sentra-sentra industri daerah potensial.
- Bantuan peralatan untuk pengusaha industri kecil terutama pada daerah pedalaman dan perbatasan.
- Job training bagi pengusaha dan Instruktur Dinas Perindustrian Prop. Kal-Tim ke luar daerah khususnya ke sentra-sentra yang sudah maju.

Sedangkan Proyek Pengembangan dan Promosi Industri, kegiatannya adalah :

- Promosi dan Informasi barang-barang kerajinan di tingkat Nasional dan Internasional dalam bentuk; Pameran Erau, Pameran HUT RI, Pameran Spontanitas, Pameran Pekan Raya Jakarta, Pameran Kerajinan Industri, dll.
- Pengawasan dan peningkatan produktivitas mutu barang.
- Pengembangan dan pengawasan sistem bapak angkat dan mitra usaha se Kal-Tim.

### 3.1.2. Distribusi dan Peadahan

Ada 11 Kopinkra (Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat) yang terdapat di Samarinda dengan 568 anggota dan 588 tenaga kerja serta volume usaha mencapai 77.544.620 pertahun.

Tabel 3.1: Penyebaran Jumlah Kopinkra di 6 Dati II Kal-Tim Tahun 1988 - 1993

KOTAMADYA / KABUPATEN	JUMLAH	ANGGOTA	TENAGA KERJA	VOLUME USAHA
SAMARINDA	11	568	588	77.544.620
BALIKPAPAN	6	916	407	113.415.000
KUTAI	8	700	292	80.691.000
BULONGAN	2	82	30	12.413.500
PASIR	3	156	38	44.187.000
BERAU	3	514	119	24.000.000
JUMLAH	35	1.936	1.474	352.251.220

Sumber: Dinas Perindustrian Propinsi Daerah Tk I Kal-Tim.

Kerajinan tangan yang diproduksi oleh para pengrajin (baik yang tersebar di pedalaman maupun di kota Samarinda, yang tidak menjadi anggota koperasi) langsung dijual kepada para pedagang (toko/kios souvenir) tanpa melalui koperasi, atau langsung kepada konsumen.

Toko/kios souvenir yang terdapat di Samarinda berjumlah 32 buah, antara lain: <sup>8</sup>

- Kios souvenir di Air Port (Temindung)
- Toko souvenir di Samarinda (Amarta, Dewi Indah, Indah Permana, Sauvenir Fitriah, dll)

Dengan keberadaan kios/toko souvenir yang menyebar dan hanya menampung tanpa memproduksi dan mempromosikan barang kerajinan, maka dimungkinkan adanya bentuk pewadahan yang sifatnya tetap, koordinatif dan promotif seperti Pasar Seni, sehingga untuk membeli atau mencari informasi mengenai kerajinan tangan Kalimantan Timur akan lebih mudah.

### 3.1.3. Macam Kerajinan Tangan Kalimantan Timur

Jenis kerajinan tangan yang terdapat di Kalimantan Timur sangat beragam dan menarik. Didalam menciptakan karya kerajinan, dasar-dasar pijakan yang dipakai oleh seorang pengrajin suku Dayak dan masyarakatnya adalah penyatuan mereka dengan alam, terpadu dengan kekuatan-kekuatan gaib yang secara kasat mata terdiri dari hutan belantara, gunung, bukit, lembah dan binatang-binatang serta sungai yang terdapat di dalamnya. Dan bentuk yang telah tercipta tersebut secara turun temurun diikuti oleh para pengrajin berikutnya, tetapi tidak berarti tak ada kreasi baru dalam menciptakan karya kerajinan, seiring dengan kemajuan zaman kerajinan tangan terus berkembang.

Jenis industri yang termasuk dalam cabang industri kecil kerajinan di Kalimantan Timur antara lain :

- Kerajinan ukiran kayu (pembuatan patung kayu, meubel ukiran kayu, perabot rumah tangga).
- Kerajinan dari anyaman manik (tas, sarung pensil, kalung, pakaian adat, dll).
- Kerajinan rotan (tikar rotan, lampit, barang-barang hiasan dari rotan).
- Kerajinan dari emas dan perak (cincin, liontin, kalung)

- Kerajinan dari batu-batuan.
- Kerajinan anyaman (anyaman bambu, anyaman rotan, anyaman akar jangang, anyaman purun, anyaman pandan)

Beberapa jenis kerajinan tangan yang dapat disajikan pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda, antara lain adalah :

- a. Ukiran ; - ukiran Magaaq
  - ukiran Hooq Wang
  - ukiran Inang Berang
- b. Patung ; - patung Hului Ajau
  - patung Kayoo Aran
  - patung Jin Daleeq
- c. Tenun ; - sarung Samarinda
  - tenun Ulap Doyo (dibuat peci, tas)
- d. Manik-manik ; - kalung, gelang, bando
  - tas, dompet, gantungan kunci
  - tempat korek, pensil
  - hiasan gantung
- e. Senjata tradisional ; - mandau, perisai
  - sumpit, tombak
- f. Kulit kayu ; - topi
  - perahu hias
- g. Getah karet ; - dibuat patung
  - perahu/kapal hias
- h. Rotan ; - tas anyaman
  - tempat majalah/koran
  - hiasan dinding
- i. Anyaman lampit ; - sajadah
  - taplak meja
  - tatakan gelas/piring
- j. Batu aji ; - asbak, telur-teluran, tasbih
  - guci kecil, jam duduk

Dari sekian banyak jenis kerajinan tangan yang ada, manik-manik, senjata tradisional Kalimantan Timur dan sarung Samarinda adalah merupakan produk yang paling dominan terda-

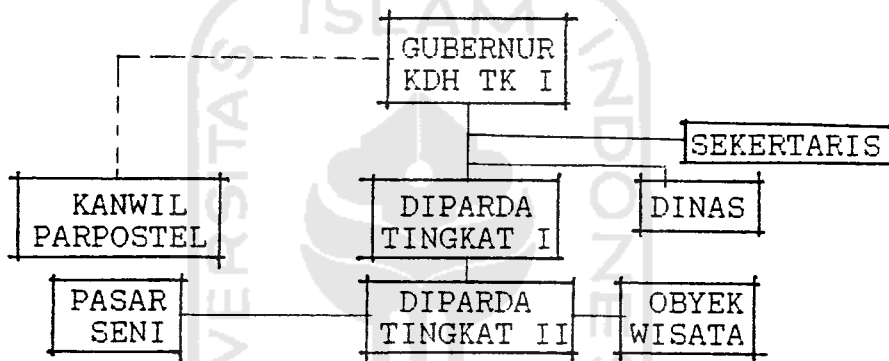
pat di Kalimantan Timur. Barang-barang tersebut banyak dimin-  
ati para pendatang karena mempunyai karakter yang kuat seba-  
gai produk khas Kalimantan Timur.

### 3.2. PASAR SENI DI SAMARINDA

#### a. Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan Pasar Seni di Samarinda dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2: Diagram Struktur Kelembagaan Pasar Seni



#### b. Urgensi diperlukannya Pasar Seni

- Menjaga dan melestarikan budaya tradisional Kalimantan Timur khususnya dalam hal kerajinan tangan.
- Alat pemasaran (penjualan dan promosi) serta produksi barang kerajinan tangan.
- Pelayanan informasi kepada masyarakat.
- Sarana rekreasi masyarakat kota dan menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Kalimantan Timur.
- Alat komunikasi antara seniman dengan masyarakat.

Secara umum alasan-alasan pengadaan Pasar Seni di Samarinda antara lain adalah :

- Belum adanya wadah yang permanen untuk menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan Kal-Tim.
- Potensi kerajinan tangan Kalimantan Timur.
- Potensi pengrajin (seniman kerajinan tangan).
- Potensi wisatawan (19.769 wisatawan asing tahun 1994).
- Potensi kota Samarinda sebagai kota pengembangan industri kecil.
- Potensi kota Samarinda sebagai daerah pusat penyebaran wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur.

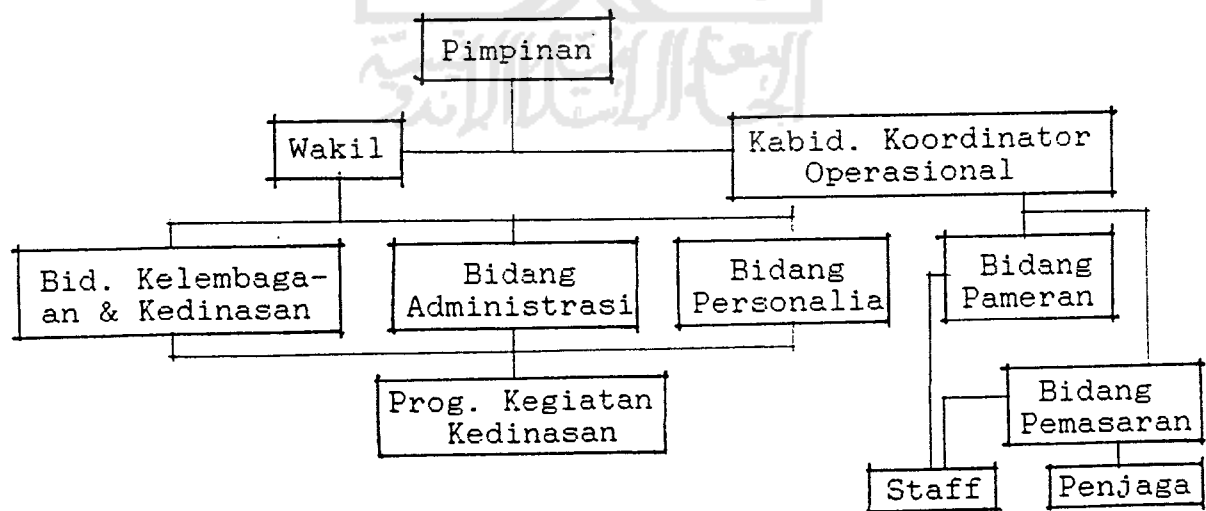
### 3.2.1. Pelaku dan Kegiatan

#### a. Pelaku

Pelaku kegiatan pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda antara lain adalah :

- Pengelola.

Struktur organisasinya sebagai berikut :



- Pengusaha Kerajinan/Pedagang

Pengusaha kerajinan atau pedagang adalah orang yang mengumpulkan, memperkerjakan, menggaji, menkoordinir para

pengrajin yang mereka bawa ke Pasar Seni. Berdasar golongan pengusaha yang akan ditampung oleh Pasar Seni, maka golongan pengusaha ekonomi kuat saja yang mungkin membawa pengrajin. Sedang pengusaha golongan ekonomi sedang dan lemah tidak perlu membawa pengrajin, mereka hanya memasarkan barang kerajinan yang diperoleh melalui pengrajin atau perantara di luar Pasar Seni.

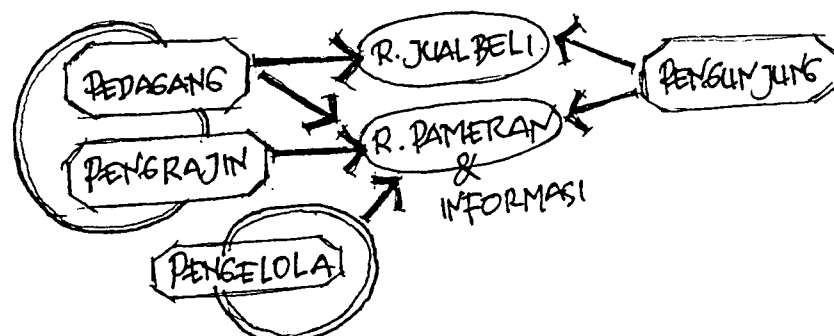
#### - Seniman Kerajinan Tangan/Pengrajin

Seniman ini yang membuat kerajinan kerajinan tangan yang diperjualbelikan dan dipromosikan di Pasar Seni. Selain itu pada waktu-waktu tertentu seniman ini memperagakan teknik pembuatan sebuah karya kerajinan dan juga memberikan informasi kerajinan tangan.

#### - Pengunjung

Sasaran utama dari pengunjung yang akan di tarik di pasar seni ini adalah wisatawan, mengingat 12.5% wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur adalah berhubungan dengan kerajinan tangan. Selain itu juga diharapkan pasar seni ini dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

Gambar 3.3: Gambaran Skematis Dari Unsur-unsur Pelaku Kegiatan pada Pasar Seni





## b. Macam Kegiatan

Macam kegiatan yang dapat dilaksanakan di pasar seni ini antara lain adalah;

- Pengelola : - mengkoordinir kegiatan Pasar Seni  
 - transfer barang  
 - mengadakan promosi/pameran  
 - memberikan informasi pasar seni  
 - menjalankan administrasi/ketatalaksanaan  
 - menyediakan fasilitas bagi pelaku kegiatan  
 - istirahat, makan, minum
- Pedagang : - menjual barang kerajinan  
 - memberikan informasi kerajinan tangan  
 - mendatangkan pengrajin  
 - menkoordinir kegiatan pengrajin  
 - istirahat, makan, minum
- Pengrajin : - memproduksi barang kerajinan  
 - peragaan pembuatan barang kerajinan  
 - memberikan informasi kerajinan tangan  
 - istirahat, makan, minum, ~~menginap~~
- Pengunjung : - melihat-lihat barang kerajinan  
 - membeli barang kerajinan  
 - memesan barang  
 - meminta informasi  
 - melihat peragaan  
 - santai/istirahat, makan, minum

## c. Fasilitas Penedahan Yang Dibutuhkan

Agar dapat memenuhi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda, maka diperlukan wadah atau ruang sebagai sarana pendukungnya.

Ruang-ruang yang diperlukan, disesuaikan dengan jenis kegiatan pelaku yang ada di Pasar Seni, mengenai ruang yang terdapat di Pasar Seni ini akan diutarakan pada bagian atau Bab berikutnya.

### 3.2.2. Pencapaian dan Pola Sirkulasi

#### a. Pencapaian

Pencapaian ke Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda diharapkan dapat dilakukan dengan mudah, baik oleh wisatawan maupun oleh masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

Hal tersebut dapat diwujudkan dengan beberapa hal, antara lain adalah :

- letaknya tidak jauh dari pusat keramaian
- mudah terlihat
- telah adanya jaringan jalan
- ada sarana transportasi yang melewati jalan tersebut

Untuk Kawasan Tepian Samarinda yang akan dijadikan lokasi Pasar Seni kriteria-kriteria tersebut di atas telah dapat dipenuhi. Misalnya saja pada lokasi tersebut terdapat beberapa pusat keramaian seperti; pasar Kedondong, Ijabah dan pusat perdagangan Citra Niaga.

Sedangkan untuk jaringan jalan, pada saat ini telah dilaksanakan proyek pelebaran jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum TK.I Bina Marga, Kalimantan Timur. Jalan di sepanjang Tepian Samarinda yang dulunya hanya satu arah dijadikan dua arah dengan masing-masing lebar  $\pm$  7m. Dengan demikian jalan ini mudah dilalui baik oleh kendaraan pribadi maupun umum.

#### b. Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi di dalam lokasi Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda dapat dibedakan; sirkulasi kendaraan, barang dan manusia.

Sirkulasi manusia dapat dibedakan;

- sirkulasi pengelola
- sirkulasi pedagang
- sirkulasi pengrajin
- sirkulasi pengunjung

Pola sirkulasi di dalam lokasi Pasar Seni ini diharapkan dapat berjalan dengan baik (tidak terjadi cross) dan tidak mengganggu kegiatan-kegiatan yang ada di Pasar Seni. Untuk dapat menciptakan suasana tersebut, misalnya saja dibuat tempat parkir khusus pengunjung, jalur khusus untuk pengunjung yang berbentuk selasar atau koridor, dll.

### **3.3. KAWASAN TEPIAN SAMARINDA**

#### **3.3.1. Kebijakan Pembangunan Kota Samarinda**

Kebijakan pembangunan kota Samarinda yang tertuang dalam Rencana Induk Kota Samarinda 1974-1994 yang berpengaruh terhadap pengembangan Kawasan Tepian Samarinda antara lain adalah;

##### **a. Kebijakan Regional**

- Samarinda berfungsi sebagai kota perdagangan industri khususnya industri ringan/kecil.
- Ditetapkan juga bahwa kota Samarinda berfungsi sebagai salah satu kota pelabuhan utama Kalimantan Timur sekaligus sebagai pusat/simpul jasa transportasi.

##### **b. Kebijakan Pembangunan Aktivitas Perdagangan**

- Perlu dikembangkan kelompok usaha yang sifatnya sejenis.
- Penyebaran fasilitas-fasilitas perdagangan harus strategis dan memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.

### c. Kebijakan Pembangunan Aktivitas Industri

- Perlu peruntukan daerah industri yang tegas serta diatur oleh peraturan.
- Industri yang tidak mengganggu kesehatan dan kenyamanan penduduk boleh ditempatkan sesuai dengan kemauan pemiliknya

### d. Kebijakan Pembangunan Tempat Rekreasi dan

#### Jalur Hijau

- Dilarang mendirikan bangunan pada daerah hijau.
- Penempatan tempat rekreasi dan jalur hijau harus tidak menghalangi pertumbuhan kota dikemudian hari.

### e. Kebijakan Pengembangan Kawasan Tepian

Dalam Rencana Induk Kota dan Rencana Bagian Wilayah Kota Samarinda 1994 terdapat rencana Kebijakan Pemerintah Daerah dalam penataan kawasan sepanjang koridor Sungai Mahakam.

Sebagian rencana yang telah terealisasi adalah relokasi kawasan hunian sepanjang bantaran sungai Mahakam, penurapan tepian sungai dan sekaligus pelebaran jalan utama sepanjang tepian sungai.

Program pemerintah yang masih dalam tahap perencanaan awal adalah konsolidasi Lahan Perkotaan pada Wilayah Karang Asam. Program lain pada kawasan ini terutama pelibatan masyarakat dengan pihak swasta dalam pengembangan kawasan.

## 3.3.2. Kondisi Alam Samarinda

### a. Topografi

Wilayah dataran Kotamadya Samarinda terletak pada ke-



tinggian 3 - 500 m di atas permukaan air laut, sebagian besar wilayah daratan terletak pada ketinggian 7 - 25 m, yaitu seluas 33,486 Ha atau 42,77% pada luas wilayah Kotamadya Samarinda. Sedang yang berada pada ketinggian antara 100 - 500 m hanya 38 Ha atau 0,05%.<sup>9)</sup>

Secara umum keadaan topografi Kawasan Tepian yang terdapat di Kotamadya Samarinda (sebelah Selatan kota) adalah merupakan dataran rendah dengan ketinggian  $\pm$  3m dari permukaan laut.

#### b. Iklim dan Curah Hujan

Kotamadya Samarinda (termasuk Kawasan Tepian) mempunyai curah hujan berkisar antara 1.500 - 2.500 mm per tahun.

Sedangkan rata-rata keadaan cuaca per tahun dari tahun 1988 sampai tahun 1992 melalui Stasiun Metreologi Samarinda adalah sebagai berikut<sup>10)</sup> :

- suhu udara minimum : 22,40 °C
- suhu udara maksimum : 31,66 °C
- kecepatan angin : 2,42 knot
- curah hujan : 167,06 mm
- hari hujan : 225,60 hari
- penyinaran matahari : 52,44 %

#### 3.3.3. Letak Kawasan Tepian Samarinda

Secara administratif Kawasan Tepian berada di 5 (lima) wilayah kelurahan, yaitu;

9. *Studi Identifikasi Permasalahan Sistem Transportasi Darat Kotamadya Samarinda*

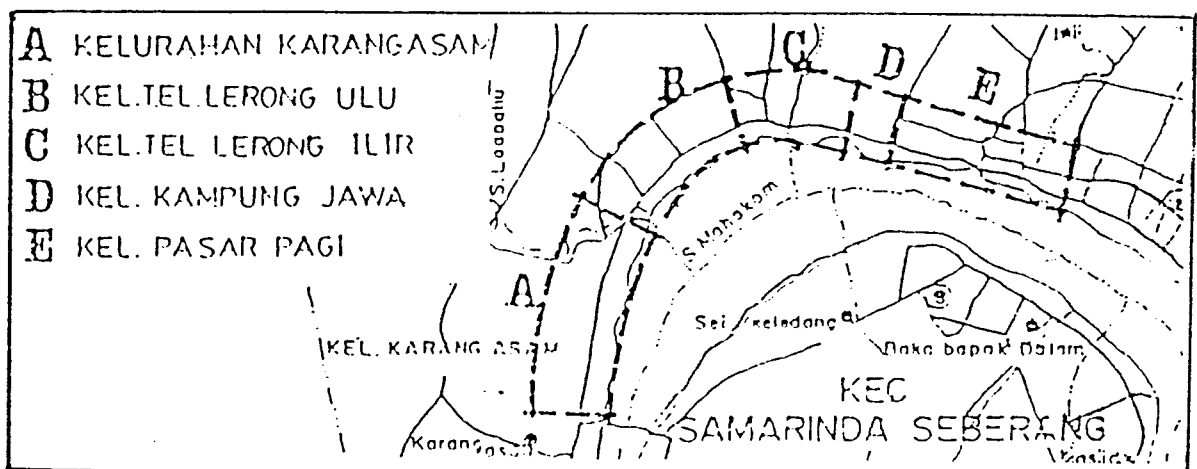
10. *Kotamadya Samarinda Dalam Angka 1992*

- Kelurahan Karang Asam
- Kelurahan Teluk Lerong Ulu
- Kelurahan Teluk Lerong Ilir
- Kelurahan Kampung Jawa
- Kelurahan Pasar Pagi

Posisi kawasan ini bagi kota Samarinda, terutama karena terletak di sepanjang Sungai Mahakam, Sehingga merupakan wajah kota itu sendiri. Dapat dikatakan pertumbuhan kota Samarinda dimulai dari kawasan sepanjang Sungai Mahakam ini, seluruh aktivitas penduduk, terutama hunian dan perniagaan pada awalnya dan hingga kini masih bertumpu pada prasarana alam ini.

Pada perkembangan kota, fungsi-fungsi yang disandang kawasan tepian sungai ini semakin kompleks, yaitu; hunian, perdagangan, jasa, perkantoran, pemerintahan dan industri. Pola penggunaan lahan semakin ke arah hilir sungai semakin kompleks dengan pembagian sebagai berikut: 11)

Gambar 3.4: Peta Kawasan Tepian Samarinda Berdasarkan Pembagian Kelurahan



### 3.3.4. Kondisi Kawasan Tepian

#### a. Sungai dan Tanah

##### - Kondisi Sungai Mahakam di Dati II Samarinda

Lebar sungai	300 - 600 m
Kedalaman	15 - 40 m
Pasang surut	1 - 2 m
Arus sungai	0,75 m/det

##### - Kondisi Tanah Tepi Sungai

Lapisan tanah umumnya terdiri dari lempung lanau (clay silt) muka air tanah 0 - 3 m.

Lempung warna abu-abu hitam sangat lembek, dengan kedalaman 0 - 11 m.

Lempung lanau warna abu-abu tua lembek, dengan kedalaman 10 - 21 m.

Pasir lempung warna abu-abu kenyal, kedalaman 18 - 30 m.

Sondir dengan kedalaman antara 20 - 22 m, dan nilai konus 20 - 50 kg/cm<sup>2</sup>.<sup>12)</sup>

#### b. Lingkungan

Sebagai kawasan yang merupakan wajah depan bagi kota Samarinda, kawasan Tepian memiliki potensi yang kuat untuk segera berkembang.

Dengan adanya berbagai program pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sedang dalam perencanaan antara lain pelebaran jalan, proyek-proyek perumahan (perumahan KORPRI Loa Bakung, perumahan GEPITA, dan perumahan Citra Niaga), akan melambungkan nilai strategis lahan pada kawasan ini.

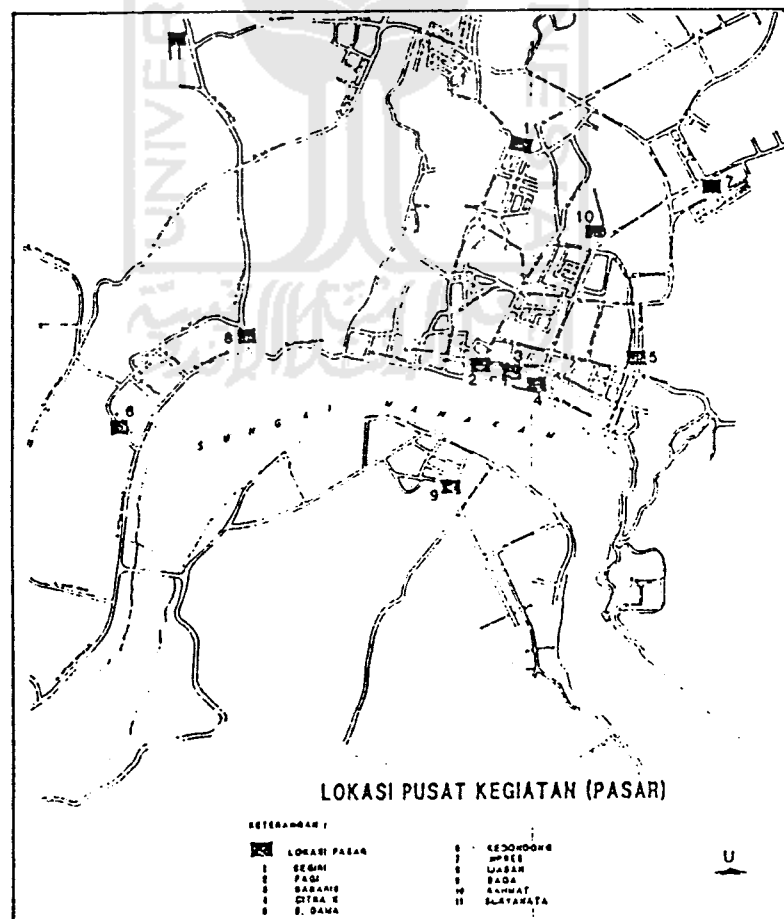
---

12. Reklamasi Tepi Sungai Mahakam, Dinas Pekerjaan Umum

Bagian kawasan yang sebenarnya merupakan aset penting bagi pemerintah daerah adalah kawasan bantaran sungai Mahakam. Kondisi saat ini adalah sebagian masih berupa bangunan-bangunan industri perkayuan, perbaikan kapal dan gudang yang bentuk maupun jenis bangunannya rata-rata buruk, kemudian di sepanjang bantaran yang lain merupakan pertambatan kapal dengan kondisi yang semrawut tanpa pengaturan.

Pada Kawasan Tepian mahakam terdapat 5 buah pasar sebagai pusat kegiatan masyarakat. Nama pasar-pasar tersebut adalah : Kedondong, Ijabah, Pagi, Babaris dan Citra Niaga (yang saat ini telah menjadi pusat perdagangan di Samarinda).

Gambar 3.5: Lokasi Pusat Kegiatan Pasar di Samarinda





Tabel 3.2: Keterangan Pasar Yang Terdapat di Samarinda

No.	NAMA PASAR	LOKASI	STATUS PEMILIKAN	JUMLAH KIOS	JUMLAH PEDAGANG	JENIS BARANG YANG DIPERDAGANGKAN	SKALA PELAYANAN
1	SEGIRI	JL. DR. SUTOMO	PEMERINTAH + SWASTA	600	1290	PRIMER + SEKUNDER	REGIONAL
2	PAGI	JL. JEND. SUOIRMAN	PEMERINTAH	500	956	SEKUNDER + TERSIER	REGIONAL
3	BABARIS	JL. NIAGA TIMUR	PEMERINTAH + SWASTA				
4	CITRA N	JL. NIAGA UTARA	PEMERINTAH + SWASTA				
5	S. DANA	JL. JELAWAT	PEMERINTAH + SWASTA	67	543	SEKUNDER + TERSIER	KOTA
6	KEDONDONG	JL. BATUAH	PEMERINTAH	150	150	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
7	INPRES	JL. MERDEKA	PEMERINTAH	42	222	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
8	INPRES LIABAH	JL. P. ANTASARI	PEMERINTAH	40	228	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
9	INPRES BADA	JL. WAJA	PEMERINTAH	41	41	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
10	RACHMAT	JL. LAMBUNG MANGKURAT	SWASTA	20	442	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
11	SURYANATA	JL. SURYANATA	-	-	-	-	-

Sumber - Dinas Pasar Kotamadya Samarinda  
- Hasil Survey Lapangan

### c. Transportasi

#### - Transportasi Sungai

Di Samarinda, transportasi sungai masih memegang peranan penting. Meski perannya akan berkurang nantinya, akibat pembangunan jalan raya. Transportasi sungai ini dapat mempermudah pencapaian ke bangunan yang terdapat di sepanjang Tepian Samarinda terutama untuk daerah sebelah timur Kawasan Tepian Samarinda. Hal tersebut didukung oleh keberadaan dermaga di sepanjang Tepian.

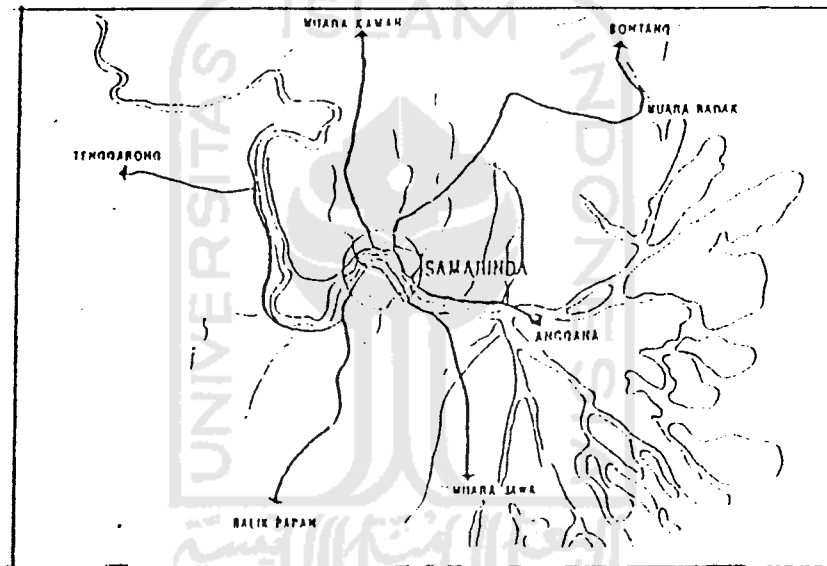
Ada 6 dermaga di Kodya Samarinda untuk melayani pelayaran Mahakam Ilir, Ulu dan Samarinda Seberang. Transportasi antar kota adalah antara Samarinda dengan daerah Mahakam Ilir dan Ulu, sedangkan untuk dalam kota adalah antara Samarinda Ulu dan Ilir dengan Samarinda Seberang dan Palaran. Dermaga tersebut adalah : Dermaga Sungai Kunjang, Dermaga Mahakam, Dermaga Komar, Dermaga Samarinda Seberang, Dermaga Mangku Palas dan Dermaga Raudah.

### - Transportasi Darat

Transportasi darat di Kota Samarinda bisa ditinjau melalui dua sisi, yaitu; transportasi antar kota (regional) dan transportasi dalam kota.

Untuk transportasi luar kota ada 6 tujuan; yaitu; Balikpapan/Banjarmasin, Bontang/Muara Badak, Tenggarong/Kotabangun, Muara Kaman/Sebulu, Sanga-Sanga/Muara Jawa dan Anggana, seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini.<sup>13)</sup>

Gambar 3.6: Transportasi Regional Kota Samarinda



Ada 6 buah terminal yang terdapat di Samarinda, yaitu Terminal Lempake, Sungai Kunjang, Samarinda Seberang, Pasar Pagi, Pasar Segiri dan Terminal Loa Janan.

Tiga terminal pertama adalah terminal dengan fasilitas memadai, sedangkan tiga terminal yang lain fasilitasnya tidak memadai. Untuk Terminal Pasar Pagi yang terletak di Kawasan Tepian berupa terminal bayangan menggunakan tepi-tepi jalan dan pelataran jalan sebagai tempat parkir.

---

13. Studi Identifikasi Permasalahan Sistem Transportasi Darat Kotamadya Samarinda



Pengadaan bangunan untuk menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan serta kegiatan rekreasi, di Kawasan Tepian Mahakam Samarinda sangat didukung oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan kota Samarinda serta kondisi/potensi yang terdapat di Kawasan Tepian Samarinda.

Kebijaksanaan pembangunan kota Samarinda tersebut antara lain adalah :

- Samarinda berfungsi sebagai kota perdagangan dan industri khususnya industri kecil.
- Pengembangan kelompok usaha yang sifatnya sejenis.
- Penyebaran fasilitas-fasilitas perdagangan yang strategis dan memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.
- Industri yang tidak mengganggu kesehatan dan kenyamanan penduduk boleh ditempatkan sesuai dengan keinginan pemiliknya.
- Penempatan tempat rekreasi dan jalur hijau harus tidak menghalangi pertumbuhan kota dikemudian hari.

Berdasarkan kebijaksanaan dan Master Plan kota Samarinda serta studi mengenai Kawasan Tepian Samarinda, kelurahan Karang Asam dirasa tepat untuk lokasi bangunan yang menampung kegiatan pemasaran, promosi dan produksi barang kerajinan tangan serta rekreasi bagi masyarakat samarinda dan sekitarnya. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah :

- tersedianya lahan
- tersedianya jaringan infra stucture kota
- sebagai space penerima kota
- sebagai daerah pengembangan industri kacil
- mudah dalam pencapaian (dari sungai maupun darat)

Secara umum potensi alam dan lingkungan yang dapat mendukung keberadaan bangunan tersebut di Kawasan Tepian Samarinda antara lain adalah :

- Pemandangan alam tepi sungai yang dapat dijadikan orientasi ke luar bangunan.
- Dengan adanya sungai Mahakam di dekat site bangunan maka aliran sanitasi dan drainase akan lebih mudah direncanakan.
- Sebagai kawasan yang merupakan wajah depan bagi kota Samarinda, Kawasan Tepian memiliki potensi yang kuat untuk segera berkembang.
- Pusat-pusat keramaian terdapat di beberapa tempat, sehingga kawasan tersebut dapat dikatakan telah hidup, dan dengan adanya bangunan di atas diharapkan kegiatan-kegiatan yang ada dapat saling mendukung.
- Jaringan-jaringan infra structure yang telah ada di kawasan tersebut, seperti jaringan telephone, listrik, drainase dan jaringan jalan, dapat digunakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan, baik di dalam maupun di luar lokasi bangunan.

#### Prospek Perkembangan :

Dengan potensi seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dimungkinkan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda akan dapat berkembang. Perkembangan lebih lanjut dipengaruhi oleh;

- Ragam kerajinan moderen termasuk kerajinan dari luar daerah
- Pertambahan tenaga kerja
- Daya serap konsumen
- Sistim promosi
- Koordinasi dan pengelolaan